



**PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI MELALUI PELATIHAN  
KEPEMIMPINAN DAN *TEAMWORK* PADA KARANG TARUNA DESA BULU  
PERINDU**

**<sup>1</sup>Machmud Al Amrie, <sup>2</sup>Wempi Feber**

Universitas Kaltara, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sosial dan Politik

Email: [machmud.al.amrie@gmail.com](mailto:machmud.al.amrie@gmail.com)

---

**ARTICLE INFO****ABSTRACT****Jejak Artikel :**

*Masuk Artikel* : 02- Februari 2022

*Perbaikan* : 01 – Maret 2022

*Diterima* : 05- Mei 2022

**Kata Kunci :**

Gaya Kepemimpinan; Karang Taruna; Kinerja Organisasi; Team Work

Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang gaya kepemimpinan yang ideal dalam berorganisasi dan membentuk teamwork yang solid sehingga tujuan dari organisasi tersebut tercapai. Metode ceramah, diskusi dan juga kaji tindak dilakukan dalam pengambilan masyarakat ini. Hasil yang diperoleh anggota karang taruna mereka sadar dan memahami pentingnya kepemimpinan yang mampu membangun teamwork yang solid untuk meningkatkan kinerja sehingga peranan anggota karang taruna menjadi lebih terlihat dalam kehidupan bermasyarakat. Namun pemahaman anggota karang taruna masih perlu ditingkatkan.

---

**PENDAHULUAN**

Di lingkungan sosial masyarakat ada berbagai macam organisasi dimana masyarakat berkumpul untuk melakukan kegiatan yang berguna bagi masyarakat di sekitar. Terdapat organisasi untuk bapak-bapak, ibu-ibu dan para pemuda. Salah satu organisasi yang ada di lingkungan masyarakat yang beranggotakan para pemuda (remaja) adalah organisasi karang taruna (Lainsamputti dkk, 2019). Organisasi karang taruna yang ada di lingkungan masyarakat timbul dari kesadaran generasi muda disekitar karena banyaknya permasalahan yang ada, seperti kenakalan remaja, kasus narkoba, tawuran, kebersihan lingkungan sekitar dan lain- lain. Karang taruna diatur oleh anak muda yang dipantau oleh pemerintah dan warga. Menurut Permensos RI tahun 2010 Karang taruna merupakan organisasi sosial warga yang dijadikan bagaikan tempat serta fasilitas pengembangan tiap anggota warga yang berkembang serta tumbuh atas dasar tanggungjawab sosial yang bermula dari, oleh, serta untuk warga itu sendiri khususnya generasi muda (Mensos, 2010).

Karang taruna sebagai organisasi pembinaan pengembangan kreativitas, mempunyai pemahaman serta paham sosial dalam menghindari, mencegah, serta mengatasi bermacam permasalahan kesejahteraan sosial utamanya pada kehidupan generasi muda. Dengan demikian karang taruna wajib mempunyai tanggung jawab atas dirinya serta lingkungannya terhadap masalah-masalah sosial yang terdapat di warga. Untuk itu tidak cuma bertanggung

jawab bagaikan anggota, karang taruna wajib mempunyai karakter yang baik dan berpengetahuan (Nirmalasari & Widiastuti, 2018). Dengan ikut serta pada organisasi karang taruna maka akan melatih anggota untuk menjalankan suatu organisasi sehingga mencapai kinerja dan harapan yang diinginkan oleh masyarakat.

Kinerja organisasi sangat penting untuk mengukur keberhasilan sebuah tujuan organisasi. Sukses ataupun tidaknya kinerja yang sudah dicapai oleh sesuatu organisasi, dipengaruhi oleh tingkatan kinerja dari anggota, baik secara individual ataupun secara kelompok, sehingga kinerja ialah hasil dari aktivitas kerjasama anggota organisasi dalam rangka menggapai tujuan organisasi (Watini, 2014). Kinerja organisasi dipengaruhi oleh faktor gaya kepemimpinan, faktor tim, faktor personal dan faktor sistem (Hatta dkk, 2017). Faktor kepemimpinan memberikan dukungan, semangat, dorongan dan arahan kepada anggota organisasi. Sedangkan faktor tim berupa tingkat sokongan ataupun semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan hubungan dengan anggota regu. Apabila kepemimpinan serta *team work* kurang menemukan perhatian, hingga hendak berakibat terbentuknya penyusutan kinerja anggota yang nantinya hendak berdampak terbentuknya hal-hal yang tidak diidamkan, semacam hasil kerja yang tidak optimal yang hendak berdampak susah tercapainya tujuan yang diidamkan (Sarboini dkk, 2017). Beberapa penelitian lain (Pancasila, Haryono, & Sulisty, 2020), (Ran, 2020), (Sulantara, Mareni, Sapta, & Suryani, 2020) mendapatkan hasil yang sama bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh kepemimpinan.

Karang Taruna Desa Bulu Perindu merupakan salah satu organisasi pemuda yang cukup aktif melakukan kegiatan sosial yang berada di daerah Kecamatan Tanjung Selor. Kegiatan sosial yang dilakukan seperti bakti sosial, kegiatan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus, dan peringatan hari besar nasional lainnya. Hal ini dapat dilihat dari agenda kegiatan yang sudah dilakukan selama beberapa tahun kebelakang. Keanggotaan dari organisasi ini 80% adalah pemuda yang berstatus mahasiswa, 5% yang sedang mencari pekerjaan dan 15% yang sudah bekerja. Kondisi kesibukan masing-masing anggota, perbedaan pendapat, keterbukaan dan kesalahpahaman anggota terkadang membuat organisasi tidak berjalan sebagaimana mestinya dan akan mengganggu kinerja organisasi. Dalam hal ini pentingnya peran seorang pemimpin dan juga pemahaman tentang kerja tim.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, pemateri menjalankan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berbentuk sosialisasi tentang gaya kepemimpinan dan *team work* untuk meningkatkan kinerja organisasi pada Karang Taruna Desa Bulu.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan anggota karang taruna desa Bulu Perindu, Permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan organisasi adalah:

1. Sifat egoisme dan tidak komunikatif menjadi pemicu terjadi kesalahpahaman dalam menjalankan organisasi. (asriadi, 2020), (Muzzammil, 2020) mengatakan masalah organisasi timbul karena terjadi komunikasi yang tidak

efektif.

2. Kesibukan masing-masing anggota membuat kerjasama tim menjadi terganggu atau kejenuhan dalam organisasi. (Rahma & Lestari, 2020) mengatakan konflik dalam organisasi terjadi karena kejenuhan dalam organisasi.
3. Perlunya peningkatan jiwa kepemimpinan didalam organisasi
4. Anggota karangtaruna perlu pengetahuan tentang pentingnya kerja tim (*team work*) dalam suatu organisasi

### **METODE**

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dijalankan tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan. Tim PKM mejalankan survei awal dan wawancara awal Kepala Kelurahan dan Ketua Kelompok Karang taruna untuk mengetahui sosialisasi yang tepat diberikan dan menyusun waktu pelaksanaan yang akan dilakukan. Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan meliputi:
  - a. Melakukan survei terhadap mitra kerjasama yang akan menjadi tempat kegiatan
  - b. Pembuatan dan penyelesaian administrasi perijinan tempat kegiatan pengabdian masyarakat
  - c. Pembuatan materi dari sumber-sumber bacaan seperti buku, internet dan lain sebagainya
  - d. Melengkapi penyediaan alat-alat yang akan digunakan sebagai penunjang kegiatan, sepertis panduk, format absen melalui *google form*, kusioner kegiatan dan aplikasi *zoom*
2. Tahap Pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan informasi atau sosialisasi pentingnya gaya kepemimpinan dan *team work* kepada anggota kelompok Karang Taruna, dimana tim PKM yang juga sebagai pemateri memberikan contoh gaya kepemimpinan yang ideal dan kriteria *team work* yang baik melalui PPT yang ditampilkan pada aplikasi *zoom*.
3. Tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat proses kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Tahap evaluasi dilakukan bersama dengan tim PKM dan mitra terdiri dari kelancaran proses kegiatan, partisipasi anggota, hambatan selama proses acara dan keberlangsungan untuk kegiatan ini selanjutnya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah melalui aplikasi *zoom* dan pendampingan, dengan memberikan pengetahuan dan wawasan umum kepada anggota karangtaruna tentang pentingnya penerapan gaya kepemimpinan yang ideal dan strategi *team work* agar kinerja organisasi berjalan dengan lancar. Kemudian juga dilanjutkan dengan metode diskusi kelompok antara tim

PKM dan mitra. Metode kaji tindak juga dilakukan untuk memberikan sesi khusus kaji tindak kendala atau konflik yang mengganggu kinerja yang dihadapi oleh anggota Karang desa Bulu Perindu.

## HASIL & PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan kegiatan, pemateri menyampaikan materi secara online melalui aplikasi zoom. Peserta sebelumnya juga mengisi daftar hadir melalui google form. Semua peserta kegiatan bergabung untuk mendengarkan penjelasan dari pemateri. Pada saat kegiatan ini berlangsung tim PKM melihat peserta sangat antusias dan bersemangat karena menambah pengetahuan mereka tentang perilaku gaya kepemimpinan dan membangun *team work* yang solid untuk mencapai kinerja organisasi. Materi ini sangat menarik, karena mereka bisa langsung merasakan dan memahami apa saja yang menjadi penghalang anggota dalam menjalankan organisasi terutama untuk melatih sikap menjadi seorang pemimpin dan membangun kekompakan kerjasama dengan tim. Ketertarikan materi kepemimpinan ini dapat terlihat juga dari banyaknya pertanyaan dari peserta yang diutarakan.

### 2. Penyampaian Materi

Materi utama yang disampaikan adalah pengertian gaya kepemimpinan, jenis gaya kepemimpinan dan membangun *team work* yang baik. Pemateri menyampaikan kepemimpinan ada karena kerjasama dengan orang lain. Tanpa bantuan orang lain, kepemimpinan suatu organisasi tidak akan berjalan. Pemimpin harus memperhatikan dan saling menjaga kepercayaan, memberikan kenyamanan kerja serta sikap bersahabat kepada anggotanya (Yuniarti dkk, 2014).

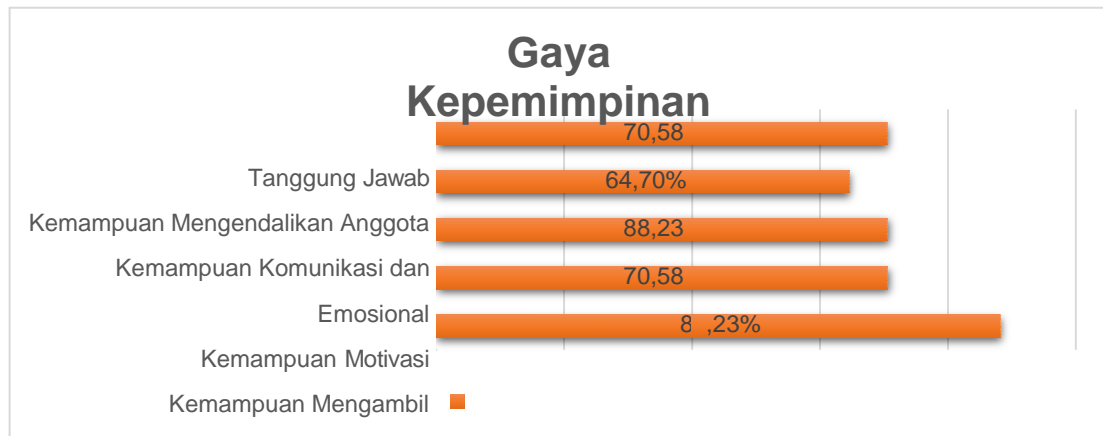
Kemudian *team work* atau Kerjasama adalah tempat yang sangat cocok dalam menggabungkan berbagai bakat dan dapat memberikan jalan keluar yang inovatif yang membuat *team work* lebih menguntungkan dari pada individu (Putri dkk, 2017). Kerjasama anggota yang baik akan terlaksana saat masing-masing anggota memiliki komitmen yang sama. Sedikitnya kerjasama dalam organisasi menimbulkan kinerja yang dihasilkan tidak maksimal dan berefek pada terganggunya waktu dalam menyelesaikan program kerja.

Dalam upaya membangun kerjasama, pemateri menyampaikan perlu adanya kemiripan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai dengan konsisten melakukan komunikasi dengan baik agar tujuan bersama bisa tercapai. Salah satu aspek yang diwujudkan yaitu pembagian kerja yang jelas pada masing-masing anggota sehingga anggota mengerti atas kewajibannya.

Selama kegiatan ini, peserta terlihat mendengarkan penjelasan materi ini. Mereka berkomentar bahwa dalam menjalankan program kerja di karangtaruna, terkadang sesama anggota memiliki pendapat yang berbeda-beda sehingga membuat mereka jenuh dan tidak optimal dalam menjalankan program kerjanya.

Sehingga penulis membuat daftar pernyataan tentang gaya kepemimpinan dan *team work* dan kinerja organisasi melalui google form.

Berikut rangkuman jawaban anggota Karang Taruna



Dari gambar no3, terlihat bahwa kemampuan mengambil keputusan dalam karang taruna sudah cukup baik mencapai 88% lebih. Kemampuan dalam mengambil keputusan di karang taruna sudah banyak dilatih dalam kegiatan sehari-hari. Pemimpin dalam karang taruna lebih mengutamakan keputusan dari sebuah tim dibandingkan keputusan pribadi.

Dari kuisisioner yang telah pemateri berikan dan melihat hasil jawaban dari mitra, yang perlu diperbaiki kedepannya adalah anggota belajar menghargai pendapat dan membangun semangat anggota. Hal ini didasarkan dari gambar no4 yang memperlihatkan persentase membangun semangat kelompok dan menghargai pendapat masih dibawah 50% (47,05%). Dalam bekerjasama anggota harus saling percaya, tidak egois dan tidak memaksakan kehendak. Jadi perlu membangun hubungan yang baik dengan cara sering melakukan kegiatan di luar organisasi atau saling mengenal agar anggota bertambah solid dan memahami satu sama yang lain.

Hasil penyebaran kuisisioner memperlihatkan bahwa karang taruna memiliki kemampuan tim untuk bekerjasama sangat baik, dari gambar terlihat pencapaian 100 %. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian kegiatan-kegiatan karang taruna yang dilakukan setiap tahunnya.

Dari hasil jawaban anggota terhadap kinerja tim, dari aspek akuntabilitas, program kerja yang telah disusun terkadang ada yang tidak bisa terlaksana dengan baik karena kondisi izin, waktu yang tidak tepat dan kesibukan masing-masing anggota. Kemudian dari aspek produktivitas, kegiatan di setiap tahunnya mempunyai kegiatan baru, jadi dalam hal ini kegiatan tidak selalu tetap (sama) setiap tahunnya.

Jadi berdasarkan hasil kuisisioner di atas, pemateri mensosialisasikan bahwa dalam menjalankan organisasinya, karangtaruna balekambang perlu meningkatkan komunikasi dan hubungan yang erat mulai dari ketua sampai anggotanya. Selain itu juga pentingnya mensosialisasikan visi dan misi dari karang taruna sehingga memiliki kesamaan visi dan misi untuk terus bergerak kearah tujuan organisasi karangtaruna menjadi berkembang . Pentingnya mengetahui model kepemimpinan yang baik membangun tim yang solid, komunikatif, inisiatif dan bertanggungjawab dalam menjalankan kegiatan organisasi. Harapan mereka bagi pribadi masing-masing bahwa ini akan menjadi bekal dalam membentuk jiwa kepemimpinan yang berguna untuk memasuki dunia kerja nantinya dan organisasi lain yang lebih besar.

## SIMPULAN

Dengan belajar organisasi khusus organisasi yang ada di masyarakat (karangtaruna) akan melatih pemuda untuk memiliki jiwa seorang pemimpin ,bertanggungjawab, inisiatif dan bekerjasama sehingga mampu menjalankan dan

mencapai tujuan dari organisasi. Kemudian untuk lingkungannya, pemuda karangtaruna hadir untuk bisa cepat tanggap dalam mencegah, menghindari dan mengatasi bermacam masalah kesejahteraan sosial utamanya pada kehidupan anak muda. Jadi modal yang terpenting dalam menjalankan kegiatan organisasi pemuda adalah kepemimpinan yang mampu membangun kerja sama tim yang baik dan solid yang mengedepankan kinerja tim sehingga peran pemuda menjadi lebih terlihat dalam kehidupan bermasyarakat. *Team work* atau kerjasama dapat dijalankan hanya ketika pemimpin memberikan rasa saling membantu dan mendukung menghadapi masalah secara bersama-sama, karena tidak ada satu orangpun bisa menyelesaikan tugas tanpa pertolongan orang lain. Jadi kepemimpinan dan *teamwork* menjadi kunci utama dalam menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk pengabdian masyarakat kedepan bisa menghubungkan kepemimpinan dengan kinerja melalui *organizational learning* karena memiliki hubungan yang signifikan (Adam, Indradewa, & Rahmat Syah, 2020).

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adam, J. K., Indradewa, R., & Rahmat Syah, T. Y. (2020). The Leadership Styles Impact, In Learning Organizations, And Organizational Innovation Towards Organizational Performance Over Manufacturing Companies, Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Academic* , 4(2).
- asriadi, a. (2020). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Retorika* , 2 (1).
- Hatta, M., & Musnadi, M. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan PT.PLN (Persero) Wilayah Aceh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis Unsyiah* , 1 (1), 70-80.
- Lainsamputty, G., & Lumintang, E. J. (2019). Kajian Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera. *Holistik* , 12 (2), 1-20.
- Mensos. (2010). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No : 77/Huk/2010 Tentang Pedoman Dasar Karangtaruna dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Menteri Sosial Republik Indonesia* , 1-12.
- Muzzammil, F. (2020). Komunikasi Organisasi Nahdlatul Ulama. *Jurnal Komunika* , 3 (1), 51-63.
- Nirmalasari, T., & Widiastuti, N. (2018). Peran Tokoh Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna di Desa Nanjung Margaasih. *Jurnal Comm-Edu* , 40, 94-104.
- Pancasila, I., Haryono, S., & Sulistyio, B. A. (2020). Effects of Work Motivation and Leadership toward Work Satisfaction and Employee Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* , 7(6), 387-397.

- Putri, L. D., & Sariyathi, N. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Warung Cabang Renon. *E-Jurnal Manajemen Unib*, 6(6), 3398-3430.
- Rahma, M. A., & Lestari, S. B. (2020). Manajemen Konflik Organisasi untuk Menjaga Komitmen dalam Unit Kegiatan Selam 387 Universitas Diponegoro. *Interaksi Online* , 8 (1), 202-232.
- Ran, L. (2020). The influence of leadership behaviors on employee performance in Beijing, China hotel industry. *International Journal of Business and Management* , 4 (1), 07-13.
- Sarboini, J. S. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Perseo) Cabang Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi* , 1 (2), 86-90.
- Sulantara, M., Mareni, P. M., Saptia, I. K., & Suryani, N. K. (2020). The Effect of Leadership Style and Competence on Employee Performance. *European Journal of Business and Management Research* , 5(5).
- Watini, S. (2014). Analisis Kinerja Organisasi Melalui Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi. *Aseet, Jurnal Akuntans Dan Pendidikan* , 3 (1), 1-12.
- Yuniarti, D., & Suprianto, E. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan. *Indept* , 4 (1), 11-19.